



Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Kuripan

Rangga Saputra¹, Lu`luin Najwa², M. Ary Irawan³

Prodi Administrasi Pendidikan, Universitas Pendidikan Mandalika, Mataram, Indonesia.

Email: anggakdesandra@gmail.com lu`luinnajwa@undikma.ac.id

Abstract: *The purpose of this study is to describe the management of facilities and infrastructure in improving the learning process at SMA Negeri 1 Kuripan. The research method used is descriptive qualitative. Data collection techniques use observation, interviews, and documentation. Data analysis uses data reduction, data presentation, and conclusion. Based on the results that the author has found at the research location, the management activities of facilities and infrastructure in improving the learning process at SMA Negeri 1 Kuripan consist of 4 focuses, namely: 1) The planning stage which includes analysis of needs, financing, and priorities, 2) The implementation stage is one of the important factors in supporting the smoothness and effectiveness of the teaching and learning process. This can be seen from the suitability of the types of learning media, practice tools, and learning resources with the subject matter and learning objectives, as well as their positive impact on the learning process, 3) Maintenance stage, including two types, namely routine and periodic maintenance 4) Supervision stage, carried out by all stakeholders and without a special supervision team, and carried out periodically. So the conclusion of the study of educational facilities and infrastructure management in supporting the student learning process at SMA Negeri 1 Kuripan is that carrying out the planning, implementation, maintenance, and supervision processes, thus can have a positive impact on the learning process and improving the quality of learning, student learning interest, and achievement of learning achievements.*

Keywords: *Management of Facilities and Infrastructure, Learning Process.*

Abstrak: Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kuripan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil yang telah penulis temukan di lokasi penelitian, kegiatan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kuripan terdiri dari 4 fokus, yakni: 1) Tahap perencanaan yang meliputi analisis kebutuhan, pembiayaan, dan prioritas, 2) Tahap pelaksanaan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran dan efektivitas proses belajar mengajar. Hal ini terlihat dari kesesuaian jenis media pembelajaran, alat praktik, dan sumber belajar dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran, serta dampak positifnya terhadap proses pembelajaran, 3) Tahap pemeliharaan, meliputi dua jenis yaitu pemeliharaan rutin dan berkala 4) Tahap pengawasan, dilaksanakan oleh semua stakeholder dan tanpa adanya tim khusus pengawasan, dan dilaksanakan secara berkala. Maka kesimpulan dari penelitian manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses belajar siswa di SMA Negeri 1 Kuripan yaitu dengan melakukan proses perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pengawasan, dengan demikian hal ini dapat memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran seperti peningkatan kualitas pembelajaran, minat belajar siswa, dan pencapaian prestasi belajar.

Kata kunci: Manajemen Sarana dan Prasarana, Proses Pembelajaran.

Pendahuluan

Salah satu aspek terpenting yang tidak bisa terlepas dari kehidupan di dunia ini adalah pendidikan. Pendidikan dapat merubah pola pikir manusia agar menjadi lebih maju dalam mengikuti perkembangan jaman. Pendidikan bisa menjadikan ekspansi bagi setiap manusia untuk menyalurkan bakat yang ada di dalam dirinya. Sehingga menjadikan manusia dapat berguna untuk kemajuan bangsa, negara dan agama. Pada hakikatnya pendidikan merupakan suatu proses intensif



dalam kehidupan agar setiap individu bisa belajar memahami mengenai hidup yang sebenarnya sesuai sesuai dengan tuntunan yang benar. Pendidikan merupakan investasi penting dan berperan strategis dalam pencapaian talenta yang berkualitas... Semakin jelas pendidikannya, semakin nyata pula kemajuan pembangunan negaranya. Sistem pendidikan harus mampu menjamin mutu, relevansi dan efektifitas pendidikan. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang menyelenggarakan proses pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan sarana dan prasarana dapat dapat mendukung kelancaran proses belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi kualitas pendidikan adalah cara pengelolaan sarana dan prasarana (Restika Manurung, 2020).

Sarana dan prasarana pendidikan dalam proses pendidikan memang memerlukan fasilitas atau peralatan, tetapi semua fasilitas atau peralatan harus diadakan sesuai dengan kebutuhan. Jika fasilitas itu sudah diadakan, harus dimanfaatkan melalui proses yang optimal. Dalam penyelenggaraan pendidikan sarana dan prasarana sangat dibutuhkan untuk menghasilkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Manajemen sarana dan prasarana merupakan proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengadaan, pemeliharaan, penghapusan dan pengendalian logistik atau perlengkapan ketersediaan sarana dan prasarana adalah salah satu komponen penting yang mesti dipenuhi dalam menunjang sistem pendidikan. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas bagaimana perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, pengawasan sarana dan prasarana yang ada di SMA Negeri 1 Kuripan.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan bagaimana manajemen sarana dan prasarana pendidikan dalam mendukung proses pembelajaran di SMA Negeri 1 Kuripan. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan hal-hal sebagai berikut: (1) Menganalisis perencanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Nengi 1 Kuripan. (2) Menganalisis pelaksanaan manajemen sarana dan prasarana pendidikan di SMA Negeri 1 Kuripan. (3) Menganalisis pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan. (4) Menganalisis pengawasan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan .

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Artinya, penelitian untuk mengungkap fakta, situasi, fenomena, variabel, dan situasi yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, dan untuk menyajikan keadaan yang sebenarnya. Dalam konteks ini, Manajemen Sarana dan SMA Negeri 1 Kuripan menggambarkan pengelolaan sarana dan prasarana yang mendukung proses belajar . Subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru, staf tata usaha, wakil kepala sekolah bagian sarpras dan siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan metode wawancara, metode observasi, metode dokumentasi. Analisis data dalam penelitian berlangsung bersamaan dengan proses pengumpulan data. Diantaranya adalah melalui tiga tahap model air, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Perencanaan Sarana dan Prasarana

Perencanaan sarana dan prasarana pendidikan (PSP) merupakan suatu proses yang sistematis dan terencana untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan menentukan kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan yang diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar yang



berkualitas. Susilo (2010) menyatakan bahwa PSP merupakan kunci untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah (2012) menegaskan bahwa PSP harus dilakukan secara berkelanjutan dan melibatkan seluruh pemangku kepentingan. PSP bertujuan untuk memastikan bahwa sekolah memiliki sumber daya yang memadai dan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran siswa. Proses perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan. Perencanaan sarana dan prasarana merupakan langkah penting untuk memastikan bahwa sekolah memiliki sumber daya yang memadai untuk mendukung proses belajar mengajar.

Penelitian ini menemukan bahwa proses perencanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan terdiri dari tiga tahap: (1) Analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan dilakukan secara menyeluruh dan akurat. Sekolah telah mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang diperlukan dengan melibatkan berbagai pihak, seperti guru, staf, dan siswa. Hal ini menjamin bahwa kebutuhan yang diidentifikasi benar-benar sesuai dengan kebutuhan nyata di sekolah. (2) Analisis pembiayaan. Analisis pembiayaan dilakukan secara realistis dan bertanggung jawab. Sekolah telah memperkirakan biaya yang diperlukan untuk pengadaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan anggaran yang tersedia. Hal ini menjamin bahwa pengadaan sarana dan prasarana tidak akan melebihi anggaran yang tersedia. (3) Analisis prioritas. Analisis prioritas dilakukan secara objektif dan transparan. Sekolah telah menentukan prioritas kebutuhan sarana dan prasarana yang akan dipenuhi dengan mempertimbangkan berbagai faktor, seperti pentingnya kebutuhan untuk proses belajar mengajar, ketersediaan anggaran, dan kondisi sarana dan prasarana yang ada. Hal ini menjamin bahwa kebutuhan yang paling penting akan dipenuhi terlebih dahulu. Perencanaan sarana prasarana pendidikan merupakan proses analisis dan penetapan kebutuhan yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian perencanaan sarana prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan sudah terlaksana dengan baik.

Pelaksanaan Sarana dan Prasarana

Pelaksanaan sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam mendukung kelancaran dan efektivitas proses belajar mengajar. Pelaksanaan sarana dan prasarana yang tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Menurut, Susilo (2010) menyatakan bahwa sarana dan prasarana pendidikan merupakan faktor penunjang yang esensial dalam mewujudkan pendidikan yang berkualitas. Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah (2012) menegaskan bahwa ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan mencapai tujuan pendidikan.

pelaksanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan telah dilakukan dengan baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Hal ini terlihat dari kesesuaian jenis media pembelajaran, alat praktik, dan sumber belajar dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran, serta dampak positifnya terhadap proses pembelajaran. Kondisi sarana dan prasarana secara umum dalam keadaan baik dan terawat, meskipun masih terdapat beberapa yang perlu diperbaiki atau diganti.

Berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi, diperoleh temuan-temuan sebagai berikut: 1) Pelaksanaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tujuan Pembelajaran, Pelaksanaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan disesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, Penyesuaian jenis media pembelajaran, alat praktik, dan sumber belajar dengan materi pelajaran dan tujuan pembelajaran, Guru melakukan analisis materi



pelajaran sebelum memilih sarana dan prasarana yang akan digunakan. 2) Dampak Pelaksanaan Sarana dan Prasarana terhadap Proses Pembelajaran, Mempermudah Proses Pembelajaran: Penggunaan sarana dan prasarana yang tepat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik, serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan cepat, Meningkatkan Pemahaman Materi: Penggunaan sarana dan prasarana yang tepat membantu meningkatkan pemahaman materi bagi peserta didik, dibuktikan dengan hasil belajar yang menunjukkan peningkatan, Meningkatkan Semangat Belajar: Penggunaan sarana dan prasarana yang tepat membantu meningkatkan semangat belajar bagi peserta didik, membuat mereka lebih antusias dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. 3) Kondisi Sarana dan Prasarana, Secara umum, kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan dalam keadaan baik dan terawat, Guru dan siswa merasa puas dengan sarana dan prasarana yang tersedia, Namun, masih terdapat beberapa sarana dan prasarana yang perlu diperbaiki atau diganti karena sudah usang dan tidak lagi memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Pemeliharaan Sarana dan Prasarana

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam menunjang kelancaran proses belajar mengajar di sekolah. Menurut, Widyastuti (2016) menyatakan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana yang baik dapat membantu meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan. Sarana dan prasarana yang terawat dengan baik dapat membantu guru menyampaikan materi dengan lebih efektif dan efisien, serta membantu peserta didik memahami materi dengan lebih mudah dan mendalam. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan, meliputi: 1) Jenis Pemeliharaan SMA Negeri 1 Kuripan menerapkan dua jenis pemeliharaan sarana dan prasarana: Pemeliharaan rutin Dilakukan setiap hari untuk menjaga kebersihan dan kelayakan pakai sarana dan prasarana. Contohnya, membersihkan ruang kelas, laboratorium, toilet, meja, kursi, dan lain-lain. Pemeliharaan berkala Dilakukan dalam kurun waktu tertentu untuk memperbaiki kerusakan atau kerusakan pada sarana dan prasarana. Contohnya, mengecat pagar yang berkarat, menguras bak atau selokan, memotong rumput, dan lain-lain. 2) Pelaksanaan Pemeliharaan. Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan dilakukan oleh: Petugas kebersihan sekolah, Guru dan staf, Tim pemeliharaan sekolah, Siswa. 3) Partisipasi Pihak Yang Kepentingan dalam Pemeliharaan. Semua Pihak Yang kepentingan di SMA Negeri 1 Kuripan berpartisipasi dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, Kepala sekolah, Guru dan staf, siswa, orang tua, masyarakat sekitar.

Pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan sudah dilakukan dengan baik, namun masih ada beberapa kendala dan tantangan yang perlu diatasi. Dengan meningkatkan partisipasi semua pemangku kepentingan dan dukungan dari berbagai pihak, diharapkan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan dapat terus ditingkatkan sehingga dapat menunjang kelancaran proses belajar mengajar dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan kondusif bagi peserta didik.

Pengawasan Sarana dan Prasarana

Pengawasan sarana dan prasarana merupakan aspek penting dalam pengelolaan sekolah yang efektif. Menurut Susilo (2010) menyatakan bahwa pengawasan yang baik dapat membantu menjaga kondisi sarana dan prasarana agar tetap optimal dan mendukung proses belajar mengajar. Pengawasan yang baik dapat membantu menjaga kondisi sarana dan prasarana agar tetap optimal



dan mendukung proses belajar mengajar. pengawasan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Kuripan yakni dilakukan oleh semua stakeholder yang ada di sekolah, semua berkewajiban untuk melakukan pemeliharaan hingga pengawasan terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah dan masing-masing mereka gunakan.

pengawasan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan, meliputi: 1) Proses Pengawasan Proses pengawasan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan dilakukan secara berkala, meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, pelaporan, tindak lanjut. 2) Mekanisme Pengawasan Mekanisme pengawasan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan melibatkan beberapa pihak, yaitu: waka sarana dan prasarana, ketua tata usaha, stakholder sekolah, tim pengembang sekolah. 3) Dampak Mekanisme Pengawasan terhadap Kondisi Sarana dan Prasarana. Mekanisme pengawasan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan memberikan dampak positif terhadap kondisi sarana dan prasarana, yaitu: Kondisi sarana dan prasarana secara umum terawat dengan baik, Kerusakan atau kekurangan sarana dan prasarana dapat ditangani dengan cepat, Penggunaan sarana dan prasarana lebih optimal dan efisien. SMA Negeri 1 Kuripan telah menerapkan mekanisme pengawasan sarana dan prasarana yang terstruktur dan melibatkan berbagai pihak. Mekanisme pengawasan ini terbukti efektif dalam menjaga kondisi sarana dan prasarana agar tetap optimal dan mendukung proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana merupakan elemen penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran di sekolah. Menurut Susilo (2010), menegaskan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas merupakan prasyarat mutlak untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inspiratif. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan berkualitas dapat berkontribusi signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa yang optimal. Kondisi sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan dan bagaimana hal tersebut memengaruhi proses pembelajaran. 1) Kelengkapan Sarana dan Prasarana. Secara umum, sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan tergolong lengkap dan memenuhi standar nasional pendidikan. Hal ini dibuktikan dengan: Sesuai dengan Permendiknas No. 24 Tahun 2007: SMA Negeri 1 Kuripan memiliki semua prasarana yang diwajibkan, seperti ruang kelas, ruang perpustakaan, laboratorium, ruang guru, ruang tata usaha, dan lain sebagainya. 2) Dampak Sarana dan Prasarana terhadap Proses Pembelajaran. Kelengkapan sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, yaitu: Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.

Sarana dan prasarana yang memadai memungkinkan guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan efektif. Meningkatkan Minat Belajar Siswa: Fasilitas yang nyaman dan lengkap dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa untuk belajar. Membantu Pencapaian Prestasi Belajar: Sarana dan prasarana yang berkualitas dapat mendukung siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. 3) Kendala dan Tantangan. Meskipun tergolong lengkap, SMA Negeri 1 Kuripan masih dihadapkan dengan beberapa kendala dan tantangan terkait sarana dan prasarana, yaitu: Jumlah Siswa yang Relatif Banyak: Jumlah siswa yang banyak (sekitar 27 sampai 36 siswa per rombongan belajar) melebihi batas maksimum yang ditentukan oleh pemerintah. Hal ini dapat menyebabkan kepadatan di ruang kelas dan kurangnya ruang gerak bagi siswa. Keterbatasan Dana: Keterbatasan dana terkadang menghambat pengadaan sarana dan prasarana baru atau renovasi sarana dan prasarana yang sudah usang.



Kesimpulan

Manajemen sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan dilakukan melalui empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pemeliharaan, dan pengawasan. Sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Kuripan tergolong lengkap dan memenuhi standar nasional pendidikan. Hal ini membuktikan komitmen sekolah dalam mendukung proses pembelajaran. Sarana seperti ruang kelas, perpustakaan, laboratorium, ruang guru, dan lainnya sudah sesuai dengan standar yang ditetapkan. Sarana dan prasarana yang memadai memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran, seperti peningkatan kualitas pembelajaran, minat belajar siswa, dan pencapaian prestasi belajar. Meskipun demikian, SMA Negeri 1 Kuripan masih dihadapkan dengan kendala seperti jumlah siswa yang banyak melebihi batas maksimum yang ditentukan serta keterbatasan dana untuk pengadaan atau renovasi sarana dan prasarana. Meskipun demikian, sekolah perlu terus mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada serta mencari solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi guna menjaga kelancaran proses pembelajaran.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2017). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hadi, S. (2019). *Manajemen Pendidikan: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nasution, S. (2018). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen Pendidikan: Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Prabowo, H. (2020). *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Perspektif Efektivitas Pembelajaran*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya Press.
- Prawira, M. (2016). *Peranan Sarana dan Prasarana dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan*. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(2), 15-23.
- Suherman, I. (2017). *Pendidikan yang Berbasis pada Kebutuhan Infrastruktur di Sekolah*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto, S. (2017). *Model-Model Pembelajaran Inovatif dalam Manajemen Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Restika Manurung dkk, *Jurnal manajemen Pendidikan*, Volume 2 number 2 168-177 Oktober 2020.
- Susilo, B. 2010. *Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Widyastuti, T. 2016. *Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 5(1), 1-10.
- Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. 2012. *Pedoman Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.